

Kalimat Tidak Efektif dalam Surat Masuk Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Jember

Uneffective Sentence Of Incoming Letter In The Student Activity Unit Indonesia Red Cross Volunteer Corps Unit Of Jember University

Kenys Myafriana, Anita Widjajanti, Furoidatul Husniah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto, Jember 68121
E-mail: kenysmyafriana@yahoo.com

Abstrak

UKM KSR PMI Unit Universitas Jember adalah salah satu organisasi di Universitas Jember yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan. UKM KSR PMI Unit Universitas Jember memiliki dua macam surat dinas. Surat dinas tersebut adalah surat keluar dan surat masuk. Surat masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember setelah diobservasi terdapat penggunaan kalimat tidak efektif yakni kalimat yang tidak lugas dan kalimat tidak gramatik. Berdasarkan penjelasan di atas, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: (1) bentuk kalimat tidak lugas; (2) struktur kalimat tidak gramatik dalam UKM KSR PMI Unit Universitas Jember. Jenis dan rancangan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Data diperoleh dari surat masuk periode 2012-2013. Sumber data yang diambil sebanyak 27 surat masuk. Hasil penelitian terdapat bentuk kalimat tidak lugas, yang meliputi: (1) tidak hemat kata; (2) bermakna kias; (3) Ambigu; dan (4) Tidak masuk akal. Struktur kalimat tidak gramatik juga terdapat dalam surat masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember, yang meliputi: (1) Tidak ada subjek dan predikat pada kalimat mayor; (2) predikat dan objek tidak erat; (3) penempatan keterangan tambahan yang tidak tepat; (4) pelaku verba pasif; (5) Konjungsi pada kalimat kurang tepat; (6) adanya kata "dan sebagainya"; (7) bukan konjungsi korelatif; (8) adanya anteseden kosong ; (9) kopula yang tidak tepat.

Kata kunci: kalimat tidak efektif, kalimat tidak lugas, kalimat tidak gramatik, surat masuk, dan UKM KSR PMI Unit UNEJ.

Abstract

UKM KSR PMI Unit Jember University is one of organizations at Jember University engaged in social and humanitarian. UKM KSR PMI Unit Jember University has two kinds of official letters. The official letter is outgoing letter and incoming letter. Incoming letter UKM KSR PMI Unit Jember University after observable sentences are not an effective use of the phrase is not straightforward and the sentence is not grammatical. Based on the above, the issues raised in this research are: (1) the form of the sentence is not straightforward; (2) the structure of the sentence is not grammatical in UKM KSR PMI Unit Jember University. The type and design of this research is descriptive qualitative. Collecting data in this study by using observation and documentation. Data obtained from the incoming letter 2012-2013. Source of data taken as many as 27 incoming letter. Results of research on uneffective sentences that are not straightforward forms, which include: (1) not saving word; (2) are metaphors; (3) Ambiguous; and (4) does not make sense. Grammatical structure of the sentence is not also contained in the official letter UKM KSR PMI Unit University of Jember, which include: (1) Not subject and predicate in a sentence mayor; (2) the predicate and the object does not close; (3) the placement of additional information that is not right; (4) the perpetrator passive verbs; (5) Conjunction in sentence is not quite right; (6) the presence of the word "and so on"; (7) instead of correlative conjunctions; (8) the existence of empty antecedents; (9) copula is not right.

Keywords: *uneffective sentence, the sentence is not straightforward, the sentence is not grammatical, incoming letter, and UKM KSR PMI UNEJ .*

Pendahuluan

UKM KSR PMI Unit Universitas Jember memiliki dua macam surat dinas. Surat dinas tersebut adalah surat keluar dan surat masuk. Surat keluar adalah surat dinas yang dibuat oleh KSR PMI Unit Universitas Jember kemudian dikirimkan ke instansi lain. Surat masuk adalah bentuk surat dinas yang dikirimkan oleh instansi lain ke UKM KSR PMI Unit Universitas Jember. Surat masuk UKM KSR PMI Unit UNEJ tidak memiliki aturan yang pasti tentang tata cara penulisan surat masuk. Penulisan surat dinas pada UKM ini mengacu pada penulisan surat secara umum.

Surat masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember pada periode 2012-2013 banyak dikirimkan dari berbagai macam instansi baik di dalam maupun di luar lingkungan Universitas Jember. Instansi-instansi dari Jember yang mengirim surat pada UKM KSR PMI Unit Universitas Jember antara lain UKM Musik Unej, UKM Reog, Vertex, Menwa Unej UKM KSR PMI Unit Poltek, Mandala, Unmuh, IKIP PGRI, PMI cabang Jember, PMI Donor Darah, Rektorat Universitas Jember, BNPB, dan BASARNAS. Instansi-instansi dari luar kota Jember yang mengirim surat pada UKM KSR PMI Unit Universitas Jember antara lain KSR PMI Unit Malang, Bali, Surabaya, Semarang, Malang, dan Madura. Setiap surat yang dikirimkan oleh instansi memiliki perbedaan kepentingan. Kepentingan tersebut antara lain permohonan medis, permohonan delegasi juri, undangan kegiatan, permohonan pemateri lomba, dan surat keputusan berakhirnya kepengurusan. Berbagai macam instansi dan perbedaan kepentingan dalam surat masuk tersebut menyebabkan surat masuk periode 2012-2013 yang dikirimkan pada UKM KSR PMI Unit Universitas Jember menyebabkan beragam tujuan dikirimnya surat dan cara penulisannya. Surat masuk yang berbeda tersebut setelah dilakukan observasi terdapat banyak kalimat tidak efektif yang menyebabkan penyampaian informasi dari penulis kepada pembaca menjadi sulit dimengerti.

Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat menyampaikan pesan kepada pembaca persis seperti yang ingin disampaikan oleh penulis (Chaer, 2011: 63). Kalimat efektif memiliki kalimat yang jelas dan lugas, sehingga mampu membuat maksud yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca atau pendengar dengan benar.

Surat dinas harus ditulis dengan menggunakan bahasa resmi dan kalimat yang efektif sehingga terciptalah surat resmi dengan bahasa yang baik dan benar. Pada surat dinas yang terdapat dalam surat masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember banyak terdapat kalimat tidak efektif sehingga menyebabkan surat yang kurang baik. Alasan dipilihnya UKM KSR PMI Unit Universitas Jember karena UKM ini bergerak di bidang kemanusiaan yang dibawah oleh Palang Merah Indonesia yang termasuk instansi besar, dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang selama ini telah dilakukan seperti membantu bencana-bencana alam dan penanggulangannya, sehingga banyak kegiatan pelatihan anggota maupun kegiatan kemanusiaan yang

diselenggarakan oleh instansi-instansi dan meminta bantuan atau partisipasi UKM KSR PMI Unit Universitas Jember. Kegiatan pelatihan anggota maupun kegiatan kemanusiaan yang diselenggarakan oleh berbagai macam instansi tersebut disampaikan melalui surat dinas yang berupa surat masuk.

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui: 1) Bentuk kalimat tidak lugas dalam surat masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember; dan 2) Struktur kalimat tidak gramatik dalam surat masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember.

Metode Penelitian

Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan dan jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan, penelitian ini bersifat deskriptif. Sudjana (dalam Avicienda, 1989:64) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berusaha mendeskripsikan gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Mengacu pada definisi tersebut, dalam penelitian ini akan dijelaskan penggunaan kalimat tidak efektif dalam surat masuk Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Universitas Jember. Data deskriptif yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah kata-kata tertulis yang diperoleh dari surat masuk Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Universitas Jember.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang diidentifikasi tidak efektif dalam surat masuk Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Universitas Jember. Kalimat tidak efektif yang diteliti dalam penelitian ini adalah bentuk kalimat tidak lugas dan struktur kalimat tidak gramatikal. Kalimat-kalimat yang diidentifikasi tidak efektif tersebut didapatkan dari sumber data.

Sumber data dalam penelitian ini adalah surat masuk Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Universitas Jember periode 2012-2013.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah (1) teknik observasi dan (2) teknik dokumentasi.

Analisis Data

Teknik analisis data terdiri atas tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan pemilihan data-data yang diperlukan sebagai bahan penelitian, menyederhanakan data yang diperoleh, dan menarasformasikan data yang diperoleh. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data diawali dengan mengamati sumber data yang akan dijadikan objek penelitian, membaca secara seksama surat masuk UKM KSR PMI Unit UNEJ, menandai data dengan cara memberi garis bawah kalimat tidak efektif dengan pensil, memindah data dengan mencatat data ke dalam instrumen pengumpul data, menginterpretasikan seluruh sumber data kemudian menyeleksi dan memberikan kode tertentu pada kalimat yang tidak efektif. Reduksi data diperoleh dengan cara menentukan kode yang nantinya digunakan untuk pemberian kode pada penyederhanaan data. Pengodean didasarkan pada setiap masalah penelitian. Data yang ditemukan akan dikodekan berdasarkan kriteria. Pengodean data adalah pemberian kode yang dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengklasifikasikan data secara lebih terperinci.

2. Penyajian Data

Data-data yang sudah terkumpul dan sudah diklasifikasi kemudian memasukkan ke dalam tabel pemandu analisis data untuk mempermudah analisis data. Penyajian data ke dalam tabel pemandu analisis data disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bentuk kalimat tidak lugas dan struktur kalimat tidak gramatikal dalam surat masuk Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Jember.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari analisis data. Hasil analisis sudah dapat disimpulkan secara umum. Kesimpulan diambil secara bertahap, sejak permulaan pengumpulan data. Setelah penarikan kesimpulan, peneliti menguji kembali hasil analisis data dengan mencocokkan kembali hasil analisis data dengan teori yang digunakan. Penarikan kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian ini diambil setelah data disajikan dan dianalisis. Kesimpulan data disesuaikan dengan hasil dari analisis data tentang kalimat tidak efektif dalam surat masuk Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Jember.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini memaparkan kalimat tidak efektif dalam surat masuk UKM KSR PMI Unit UNEJ. Pemaparan tentang kalimat tidak efektif tersebut mencakup dua sub bab, yaitu (1) bentuk kalimat tidak lugas dalam surat masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember dan (2) struktur kalimat tidak gramatik dalam surat masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember.

Bentuk Kalimat Tidak Lugus dalam Surat Masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember

Bentuk kalimat tidak lugas dalam surat masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember meliputi (1) tidak hemat kata; (2) bermakna kias; (3) ambigu; dan (4) tidak masuk

akal. Fakta data kalimat tidak lugas ditunjukkan pada bagian berikut ini.

a. Tidak Hemat Kata

Kalimat yang tidak hemat kata yang sering ditemukan dalam surat masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember. fakta data tentang tidak hemat kata dalam dalam surat masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember salah satunya sebagai berikut.

Konteks:

Kalimat (48) merupakan penggalan kalimat dari surat masuk pada bagian penutup surat. Perihal permohonan delegasi peserta yang dikirimkan oleh KSR PMI Unit IAIN Mataram pada pembantu rektor III Universitas Jember untuk KSR PMI Unit UNEJ

48) Demikian atas perhatiannya, Kami ucapkan banyak terima kasih.

48a) Demikian atas perhatian anda, Kami ucapkan terima kasih.

Kalimat (48) merupakan bentuk kalimat tidak hemat kata karena terdapat penanda jamak (*banyak terima kasih*). Penggunaan kata *terima kasih* sudah mewakili maksud dari kalimat tersebut. Imbuhan *-nya* pada kalimat (48) tidak jelas maknanya, imbuhan tersebut diganti dengan kata *anda* agar kalimat bagian penutup itu menjadi jelas. Kalimat (48a) merupakan kalimat yang benar.

b. Bermakna Kias

Kalimat bermakna kias juga ditemukan dalam surat masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember. Berikut ini dipaparkan kalimat bermakna kias dalam dalam surat masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember.

Konteks:

Kalimat 64 merupakan penggalan surat masuk bagian isi surat yang dikirimkan oleh UKM KSR PMI Politeknik negeri Jember. Perihal surat permohonan narasumber pada acara pendidikan dan pelatihan dasar ke-5.

64) Agar dapat semampunya membantu sebagai pemateri Manajemen Posko selama acara Diklat dilaksanakan.

64a) Agar dapat membantu sebagai pemateri Manajemen Posko selama acara Diklat dilaksanakan.

Kalimat (64) bermakna kias karena frase *Agar dapat semampunya membantu*. Kata *semampunya* bermakna kata yang meremehkan pembaca, kata tersebut terkesan bahwa UKM KSR PMI tidak mampu untuk menjadi materi manajemen posko dengan baik. Setiap permohonan pemateri pada KSR PMI Unej akan membantu sesuai kemampuan, jadi kata *semampunya* tidak perlu ditulis dalam kalimat tersebut. Kalimat (64) seharusnya menjadi kalimat (64a).

c. Ambigu

Terdapat kalimat ambigu dalam surat masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember. Berikut ini dipaparkan

kalimat ambigu dalam dalam surat masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember.

Konteks:

Kalimat (65) merupakan penggalan surat masuk bagian penutup yang dikirimkan oleh Palang Merah Remaja MA Baitul Arqom. Perihal surat permohonan pemateri kepada UKM KSR PMI Unej.

65) Demikian undangan ini kami buat, atas perhatian-Nya dan dukunga-Nya kami ucapkan terimakasih.

65a) Demikian undangan ini kami buat, atas perhatian dan dukunganya kami ucapkan terimakasih.

Kata *perhatian-Nya* dan *dukunga-Nya* dalam kalimat (65) merupakan kata-kata yang ambigu karena kata ganti *-nya* pada kalimat tersebut menggunakan huruf kapital. Imbuhan *-nya* yang menggunakan huruf kapital menunjukkan kata ganti Allah SWT. Kalimat (65) Imbuhan *-nya* seharusnya ditulis dengan huruf kecil dan satu kali pada kata *dukunganya* saja kalimat tersebut menjadi lugas. Kalimat 65 seharusnya diganti dengan kalimat (65a) yang benar.

d. Tidak Masuk Akal.

Terdapat beberapa kalimat yang tidak masuk akal dalam surat masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember. Berikut ini dipaparkan salah satu kalimat tidak masuk akal dalam dalam surat masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember.

Konteks:

Kalimat (68) merupakan penggalan surat masuk pada bagian penutup yang dikirimkan oleh UKM Musik Universitas Muhammadiyah Jember. Perihal peminjaman peralatan dalam acara diklat angkatan XXVIII UKM Musik.

68) Demikian surat peminjaman alat ini kami buat, kurang lebihnya mohon maaf, Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

68a) Demikian kami buat surat peminjaman alat ini. Mohon maaf apabila ada kekurangan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kalimat (68) tidak masuk akal karena maksud memohon maaf hanya untuk kekurangan atau kesalahan. Agar kalimat (68) menjadi lugas frase *kurang lebihnya mohon maaf* diganti dengan frase *Mohon maaf apabila ada kekurangan*. Kalimat (68) menjadi efektif apabila diganti menjadi kalimat (68a).

Struktur Kalimat Tidak Gramatik Dalam Surat Masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember

Struktur kalimat tidak gramatik dalam surat masuk UKM KSR PMI Unit Universitas Jember meliputi (1) Tidak ada

subjek dan predikat pada kalimat mayor; (2) Predikat dan objek tidak erat; (3) Penempatan keterangan tambahan yang tidak tepat; (4) Pelaku Verba Pasif; (5) Konjungsi pada kalimat kurang tepat; (6) Adanya kata “dan lain-lain”; (7) Konjungsi korelatif; (8) Adanya anteseden kosong; dan (9) Kopula yang tidak tepat. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

a. Tidak Ada Subjek dan Predikat pada Kalimat Mayor

Struktur kalimat tidak gramatik salah satunya tidak ada subjek dan predikat pada kalimat mayor terdapat pada surat masuk KSR PMI Unit Universitas Jember. Berikut ini dipaparkan kalimat yang tidak ada subjek dan predikat pada kalimat mayor dalam surat masuk KSR PMI Unit Universitas Jember.

Konteks:

Kalimat (71) merupakan penggalan surat masuk bagian isi surat yang dikirimkan oleh Palang Merah Indonesia Kabupaten Jember. Perihal surat tugas mobilisasi relawan pemandu kontingen.

71) Kepada instansi yang terkait dimohon bantuannya agar tugas dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

71a) Instansi yang terkait dimohon bantuannya agar tugas dapat diselesaikan dengan baik.

Kalimat (71) merupakan kalimat yang tidak gramatik. Kalimat (71) akan menjadi gramatikal kalau preposisi *kepada* dihilangkan sehingga menjadi kalimat (71a). Subjek pada kalimat (70a) adalah *instansi yang terkait*; predikatnya adalah *dimohon*; dan *bantuannya agar tugas dapat diselesaikan dengan baik* adalah objek. Kalimat (71) menjadi kalimat yang benar setelah diganti dengan kalimat (71a).

b. Predikat dan Objek Tidak Erat

Terdapat predikat dan objek tidak erat pada surat masuk KSR PMI Unit Universitas Jember. Berikut ini dipaparkan kalimat yang predikat dan objek tidak erat dalam surat masuk KSR PMI Unit Universitas Jember.

Konteks:

Kalimat (72) merupakan penggalan dari surat masuk pada bagian penutup surat yang dikirimkan oleh UKM Kesenian Universitas jember. Perihal undangan menghadiri orientasi anggota baru UKM Kesenian.

72) Kami bermaksud memohon untuk mengundang saudara dalam acara tersebut.

72a) Kami bermaksud mengundang saudara dalam acara tersebut.

Kalimat (72) tidak gramatikal karena terdapat kata lain antara predikat dan objek pada kalimat mayor, terdapat dua predikat pada kalimat tersebut yakni *bermaksud*, *memohon* dan *mengundang*. Adanya tiga predikat tersebut membuat makna dari kalimat menjadi tidak jelas. Predikat *memohon*

untuk dihilangkan sehingga kalimat yang benar adalah (72a) yang memiliki unsur subjek *kami*; *bermaksud mengundang* merupakan predikat; objeknya *saudara* dan *acara tersebut* merupakan keterangan. Kalimat (72) menjadi gramatik apabila diganti menjadi kalimat (72a).

c. Penempatan Keterangan Tambahan yang Tidak Tepat

Penempatan keterangan tambahan yang tidak tepat pada surat masuk KSR PMI Unit Universitas Jember. Berikut ini dipaparkan Penempatan keterangan tambahan yang tidak tepat dalam surat masuk KSR PMI Unit Universitas Jember.

Konteks:

Kalimat (73) merupakan penggalan surat masuk pada bagian isi yang dikirimkan oleh ikatan mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia FKIP Universitas Jember. Perihal undangan penodelegasian dalam acara “Bedah Buku *Learning Metamorphosis Hebat Gurunya Dahsyat Muridnya*”.

73) Kami selaku panitia pelaksana mengharapkan kerja sama saudara untuk mengirimkan delegasi (Rp. 50.000,00/delegasi) demi kelancaran acara tersebut. atas perhatian dan kerja sama saudara, kami sampaikan terima kasih.

73a) Kami selaku panitia pelaksana mengharapkan kerja sama saudara untuk mengirimkan delegasi. Setiap delegasi membayar Rp50.000,00 demi kelancaran acara tersebut. atas perhatian dan kerja sama saudara, kami sampaikan terima kasih.

Tempat keterangan tambahan pada kalimat (73) kurang tepat, pada kata *delegasi (Rp. 50.000,00/delegasi)* yang merupakan kata keterangan, membuat kalimat tersebut tidak gramatikal. Keterangan tambahan *(Rp. 50.000,00/delegasi)* sebaiknya ditulis pada kalimat berikutnya dengan kalimat *Setiap delegasi membayar Rp50.000* untuk memperjelas bahwa setiap delegasi harus membayar 50.000 ribu rupiah dalam acara tersebut. Kalimat yang benar adalah kalimat (73a).

d. Pelaku Verba Pasif

Terdapat pelaku verba pasif pada surat masuk KSR PMI Unit Universitas Jember. Berikut ini dipaparkan adanya pelaku verba pasif dalam surat masuk KSR PMI Unit Universitas Jember yang menyebabkan kalimat menjadi tidak gramatik.

Konteks:

Kalimat (74) merupakan penggalan surat masuk bagian isi surat perihal permohonan peminjaman peralatan. Surat masuk dikirimkan oleh Palang Merah Remaja Wira MA Ma'arif Ambulu.

74) Kami remaja palang merah wira MA Ma'arif Ambulu mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan peminjaman peralatan yang kami sudah terima sehingga kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

74a) Kami remaja palang merah wira MA Ma'arif Ambulu mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan peminjaman peralatan yang sudah kami terima sehingga kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

Kalimat (74) merupakan kalimat tidak gramatik. Pola urutan frase verba pada kalimat tersebut adalah pelaku *kami*, aspek waktu *sudah*, dan *terima* merupakan verba. Pola urutan itu tidak sesuai dengan kaidah gramatikal, yang mengharuskan pola urutannya *aspek + pelaku + verba*. Kalimat yang benar adalah kalimat (74a).

e. Konjungsi pada Kalimat Kurang Tepat

Terdapat konjungsi pada kalimat kurang tepat pada surat masuk KSR PMI Unit Universitas Jember. Berikut ini dipaparkan konjungsi pada kalimat kurang tepat dalam surat masuk KSR PMI Unit Universitas Jember yang menyebabkan kalimat menjadi tidak gramatik.

Konteks:

Kalimat (75) merupakan penggalan surat masuk pada bagian isi yang dikirimkan oleh Palang Merah Indonesia Kabupaten Jember. Perihal undangan pelatihan VCA dan PRA.

75) Berkaitan hal tersebut kami mohon dengan hormat keikutsertaan Saudara pada pelatihan VCA dan PRA (Assesment kerentanan & kapasitas penilaian desa secara partisipatif) dan mengenai pembiayaan ditanggung oleh PMI Kab. Jember sebagaimana jadwal kegiatan terlampir dan dimohon kehadirannya tepat pada waktu.

75a) Berkaitan hal tersebut kami mohon keikutsertaan Saudara pada pelatihan VCA dan PRA (Assesment kerentanan & kapasitas penilaian desa secara partisipatif). Mengenai pembiayaan ditanggung oleh PMI Kab. Jember. Jadwal kegiatan terlampir dan dimohon kehadirannya tepat waktu.

Kalimat (75) tidak gramatikal karena konjungsi *dan* pada kalimat majemuk tidak tepat. Frase *dan mengenai pembiayaan* tidak berkaitan dengan kalimat sebelumnya sehingga kalimat tersebut seharusnya menjadi kalimat baru. Kalimat *sebagaimana jadwal kegiatan terlampir dan dimohon kehadirannya tepat pada waktu* seharusnya menjadi kalimat selanjutnya, apabila dilanjutkan dalam satu kalimat kalimat itu tidak terkait (bukan anak kalimat). Setelah direvisi, kalimat yang benar adalah kalimat (75a).

f. Adanya Kata “dan sebagainya”

Adanya kata “dan lain-lain” (dll) atau *dan sebagainya* (dsb) pada surat masuk KSR PMI Unit Universitas Jember yang menyebabkan kalimat menjadi tidak gramatik. Berikut ini dipaparkan Adanya kata “dan sebagainya” dalam surat masuk KSR PMI Unit Universitas Jember.

Konteks:

Kalimat (78) merupakan penggalan surat masuk bagian isi yang dikirimkan oleh Fakultas Sastra. Perihal surat peminjaman perlengkapan pada acara “Bimbingan dan Orientasi Mahasiswa Baru (BOMB) 2013 Fakultas Sastra Universitas Jember”

78) Kami selaku panitia mengajukan permohonan peminjaman alat kesehatan dan sebagainya (terlampir) kepada Saudara untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

78a) Kami selaku panitia mengajukan permohonan peminjaman alat kesehatan kepada Saudara untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

Kalimat (78) tidak gramatikal karena terdapat kata *dan sebagainya* yang membuat kalimat tersebut menjadi kurang jelas karena tidak dijabarkan dengan pasti. Pada kalimat tersebut kata *dan sebagainya* dihapus karena telah ada lampiran alat-alat kesehatan yang dibutuhkan. Kalimat (78) menjadi benar setelah diganti dengan kalimat (78a).

g. Bukan Konjungsi Korelatif

Konjungsi korelatif terdapat pada surat masuk KSR PMI Unit Universitas Jember. Berikut ini dipaparkan penempatan konjungsi korelatif dalam surat masuk KSR PMI Unit Universitas Jember.

Konteks:

Kalimat (79) merupakan penggalan dari surat masuk pada bagian penutup yang dikirimkan oleh Ekstrakurikuler PMR SMA Negeri 5 Jember. Perihal surat peminjaman alat untuk kegiatan lomba Palang Merah Remaja Rektor Cup (LAPAMERU) Ke-3 Tingkat Madya dan Wira se-karisidenan Besuki+Lumajang.

79) Demikian surat permohonan kami. Mohon diizinkan karena kami membutuhkan satu set bidai maka perkenankanlah kami meminjam alat tersebut.

79a) Demikian surat permohonan kami. Mohon diizinkan karena kami membutuhkan satu set bidai, perkenankanlah kami meminjam alat tersebut.

Klausa pertama pada kalimat (79) dimulai dengan konjungsi *karena* adalah anak kalimat dari kalimat majemuk subordinatif yang menyatakan ‘sebab’. Klausa keduanya itu *maka* menyatakan ‘akibat’. Jadi, konjungsi *maka* yang terdapat pada klausa itu harus dihilangkan. Kalimat (79) menjadi gramatik apabila diganti dengan kalimat (79a).

h. Adanya Anteseden Kosong

Adanya anteseden kosong pada surat masuk KSR PMI Unit Universitas Jember. Berikut ini dipaparkan adanya anteseden kosong dalam surat masuk KSR PMI Unit Universitas Jember.

Konteks:

Kalimat (83) merupakan penggalan surat masuk bagian isi yang dikirimkan oleh FKIP PGSD. Perihal surat permohonan izin tenaga pembina PMR pada SDN Jember Lor 01.

83) Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada anggota yang mana telah disebut diatas.

83a) Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada anggota KSR PMI Unit Unej yang telah disebut.

Kalimat (83) merupakan kalimat yang beranteseden kosong karena ada kata *yang mana* pada frase *anggota yang mana*. Kata tersebut harus dihapuskan dan diganti dengan bentuk lain. Berdasarkan penjelasan diatas, kalimat yang benar adalah kalimat (83a).

i. Kopula yang Tidak Tepat

Kopula yang tidak tepat terdapat pada surat masuk KSR PMI Unit Universitas Jember. Berikut ini dipaparkan penempatan Kopula yang tidak tepat dalam surat masuk KSR PMI Unit Universitas Jember.

Konteks:

Kalimat (86) merupakan penggalan surat masuk pada bagian isi yang dikirimkan oleh Korps Sukarela Universitas Brawijaya. Perihal surat penyebaran majalah *Humanity*.

86) Humanity adalah majalah sosial kemanusiaan yang diterbitkan setiap dua kali dalam setahun.

86a) Majalah sosial kemanusiaan yang diterbitkan setiap dua kali dalam setahun adalah Humanity.

Kata *adalah* dalam kalimat (86) merupakan kata kerja bantu (kopula) yang tidak tepat. Kata *adalah* hanya digunakan pada kalimat yang subjek atau predikatnya berupa frase yang relatif panjang. Setelah direvisi, kalimat (86) harus diubah menjadi kalimat (86a).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut. Penggunaan kalimat tidak efektif pada surat remi UKM KSR PMI Unit Universitas Jember periode 2012-2013 meliputi.

Bentuk kalimat tidak lugas terdiri atas, (1) tidak hemat kata yang menyebabkan kalimat berbelit-belit; (2) bermakna kias yang menyebabkan kalimat memiliki pengertian ganda; (3) kalimat ambigu dalam surat menyebabkan makna kalimat yang berbeda; (4) dan tidak masuk akal maksudnya bersifat logis.

Struktur kalimat tidak gramatik terdiri atas, (1) tidak ada subjek dan predikat pada kalimat mayor; (2) predikat dan objek tidak erat; (3) penempatan keterangan tambahan yang tidak tepat, apabila unsur keterangan tambahan tidak berada di sebelah kanan unsur yang diterangkan akan mengakibatkan unsur yang diterangkan menjadi kurang jelas; (4) pelaku verba pasif seperti klausa *kami sudah terima* yang seharusnya yang benar sudah kami terima; (5) Konjungsi pada kalimat kurang tepat; (6) adanya kata “dan sebagainya” yang menyebabkan suatu kalimat kurang dijabarkan dengan pasti; (7) bukan konjungsi korelatif pada kalimat majemuk subordinatif hanya ada satu konjungsi; (8) adanya anteseden kosong, dan (9) kopula yang tidak tepat adalah *adalah* hanya digunakan pada kalimat yang subjek atau predikatnya berupa frase yang relatif panjang.

Saran

Saran penelitian ini (1) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai calon guru Bahasa Indonesia, penulisan kalimat efektif penting dikuasai terutama dalam penulisan surat dinas sehingga kesalahan penggunaan kalimat tidak efektif dapat diminimalkan. Penelitian ini juga bisa dijadikan bahan diskusi pada mata kuliah sintaksis mengenai penulisan kalimat; (2) guru Bahasa Indonesia, mengetahui tentang kalimat tidak efektif sebagai pedoman untuk mengetahui bentuk kalimat efektif dengan jelas. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui lebih jelas mengenai kalimat efektif dan tidak efektif. Penelitian ini dapat dijadikan acuan meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan kalimat efektif dalam penulisan surat dinas pada materi pembelajaran bahasa Indonesia; dan (3) peneliti sebidang ilmu yang meneliti tentang kalimat tidak efektif, hasil penelitian ini dapat dikembangkan karena selain dari sisi kalimat tidak lugas dan kalimat tidak gramatik, kalimat tidak efektif dapat diteliti dari sisi faktor penyebabnya.

Daftar Pustaka

- Avicienda, Akhlakul. 2006. “Ketidakefektifan Kalimat dalam Surat Penawaran Siswa Kelas II Jurusan Penjualan SMK Negeri 4 Jember”. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Universitas Jember.
- Chaer, A. 2011. *Ragam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.